

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan Pembinaan Akhlakul Karimah pada Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, yakni makna dan proses bagaimana Pembinaan Akhlakul Karimah pada Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dan kendala yang mempengaruhi pembinaan Akhlakul Karimah pada Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 6 pengajar(mentor) dan 10 (1 siswa dan 9 siswi) anggota Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek yang diteliti yaitu Metode yang digunakan para pengajar dalam membina Akhlakul Karimah pada Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin melalui dialog, diskusi, *Problem solving* (pemecahan masalah), keteladanan, pembiasaan, nasihat, peringatan, ganjaran, hukuman, mentoring dan demonstrasi, adapun kendala yang mempengaruhi pembinaan Akhlakul Karimah pada Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin meliputi kemauan, kepribadian dan lingkungan.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu :

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh atau didapat secara langsung objek permasalahannya dalam membantu melakukan penelitian ini Berupa :

- 1) Data tentang Pembinaan Akhlakul Karimah baik meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama seperti yang menjadi data pokok dalam penelitian ini dapat melalui:

- a) Dialog
- b) Diskusi
- c) *Problem solving* (pemecahan masalah)
- d) Pembiasaan
- e) Keteladanan
- f) Hukuman
- g) Ganjaran (hadiah)
- h) Nasihat
- i) Peringatan
- j) Demonstrasi
- k) Mentoring

2) Kendala yang mempengaruhi pembinaan akhlakul karimah, yang meliputi:

- a) Kepribadian,
- b) Kemauan dan
- c) Lingkungan.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dalam membantu melakukan penelitian, yaitu berupa :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

- 2) Visi dan misi Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 3) Struktur kepengurusan Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 4) Data pengajar kelompok studi islam adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 6) Program kerja Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu 6 orang pengajar(mentor) dan 10 (1 siswa dan 9 siswi) Anggota Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang bisa memberikan informasi seperti guru pembina Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin, siswa/i yang bukan anggota kelompok studi islam dan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.
- c. Dokumenter, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis mengenai Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹Wawancara kualitatif atau dikenal dengan wawancara mendalam.²Melalui teknik ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada responden maupun informan untuk mendapatkan data tentang Pembinaan Akhlakul karimah Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dan kendala yang mempengaruhinya, serta data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana keadaan dan kondisi anggota Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. Ke-16, h. 317

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 225

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya.

TABEL 3.1 DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlakul karimah baik meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama yang dapat dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dialog b. Diskusi c. <i>Problem solving</i> (pemecahan masalah) d. Pembiasaan e. Keteladanan f. Hukuman g. Ganjaran h. Nasihat i. Peringatan j. Demonstrasi 	Respondan	Wawancara dan observasi

	k. Mentoring		
	1. Kendala yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa, yang meliputi: a.) Kemauan. d.) Kepribadian. c.) Lingkungan.	Respondan	Wawancara dan observasi
	Data Penunjang: Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran lokasi penelitian, meliputi: 1. Sejarah singkat berdirinya Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. 2. Visi dan misi Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. 3. Struktur kepengurusan Kelompok Studi Islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. 4. Program kerja Kelompok Studi Islam	Respondan dan informan	Wawancara Dokumenter dan observasi

	<p>Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.</p> <p>5. Data pengajar kelompok studi islam adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin</p> <p>6. Sarana dan prasarana Kelompok Studi Islam Adz-Dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin</p>		
--	---	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sehingga dapat gambaran yang sesuai dengan permasalahannya.⁴ Agar mudah untuk menganalisis dan menyimpulkan data dalam penelitian.
- c. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan.

⁴ Iskandar, *Metodologi penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), cet ke-2 h. 13.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai penelitian.⁵ Setelah data terkumpul dan diadakan kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis yaitu mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat serta kualitas pembinaan melalui dialog, diskusi, *Problem solving* (pemecahan masalah), keteladanan, pembiasaan, nasihat, ganjaran, hukuman dan mentoring pada kelompok studi islam Adz-dzikra di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal untuk dikoreksi oleh dosen pembimbing
 - e. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari banjarmasin dengan memohon persetujuan judul skripsi.

⁵ Jacob Urendenberg, *Metode dan Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), hlm 38.

2. Tahap Persiapan

- a. mengadakan seminar proposal Setelah judul disetujui.
- b. Membuat instrumen pengumpulan data
- c. Memohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
- e. Menyiapkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengumpulkan dan mengolah data
- c. Menganalisis data

4. Tahap Akhir

- a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing
- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing